

ABSTRAK

Kecurangan akuntansi sering terjadi dan meningkat di beberapa negara dan organisasi. Tindakan tersebut membawa kerugian bagi perusahaan dan investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keefektifan pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, dan moralitas manajemen terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan. Timbulnya kecurangan pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Apakah faktor-faktor tersebut berperan besar terhadap banyaknya skandal akuntansi di dunia.

Data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada kepala cabang perusahaan perbankan di kota Semarang. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 49 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis PLS (*Partial Least Square*) melalui *software* SmartPLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, dan moralitas manajemen berpengaruh signifikan terhadap perilaku tidak etis. Sedangkan perilaku tidak etis berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Tetapi penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan moralitas manajemen berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci : Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Moralitas Manajemen, Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, Perilaku Tidak Etis, *Partial Least Square* (PLS).